BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasn sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Perputaran Total Aset tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh penurunan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Dengan merebaknya pandemi di tahun 2020 dan banyak proyek yang tidak berjalan semestinya. Karena pandemi tersebut banyak perusahaan kontruksi juga mengalami kesusahan dalam mencari kontrak baru.
2. Perkembangan Laba Per Saham tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif. Hal tersebut terjadi salah satunya karena pandemi yang membuat banyak pekerjaan kontruksi terhenti. Hal tersebut menambah beban keuangan yang terjadi pada saham kontruksi. Selain hal tersebut dampak ekonomi global seperti perang dagang AS-Tiongkok, Rusia-Ukraina membuat ketidak pastian global, hal tersebut membuat barang-barang pendukung kontruksi mengalami peningkatan, dan menambah beban keuangan.
3. Perkembangan Tingkat Suku Bunga 2019-2023 mengalami fliuktuatif. Hal tersebut diakibatkan oleh faktor utamanya adalah pandemi. Ketika pandemi terjadi terutama tahun 2020, hal tersebut membuat Bank BI membuat kebijakan penurunanan tingkat Suku bunga. Hal tersebut sebagai bentuk dalam menghadapi lambatnya pergerakan ekonomi hingga awal tahun 2021. Dan kenaikan suku bunga mulai kembali terjadi pada akhir tahun 2021, hal

tersebut dibuat karena banyaknya barang-barang mengalami kenaikan karena kegiatan ekonomi sudah mulai normal.

4. Perkembangan Harga saham Sektor Kontruksi Tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif. Hal tersebut dikarenakan banyaknya saham sektor kontruksi yang mengalami gagal bayar hutang hingga memerlukan restrukturisasi. Hal tersebut ditambah dengan saham-saham kontruksi yang bermasalah adalah saham BUMN. Hal tersebut memuat citra saham kontruksi sangat tidak bagus sehingga membuat investor menilai saham-saham kontruksi tidak layak dibeli.
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pemahaman diatas, dapat disimpulkan bahwa Perputaran Total Aset, Laba Per Saham, dan Tingkat Suku Bunga secara parsial dan simultan dapat memepengaruhi naik dan turunnya Harga saham Sektor Kontruksi Tahun 2019-2023, maupun variabel Perputaran Total Aset dapat mempengaruhi Laba per saham perusahaan Sektor kontruksi. Berikut besarnya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut
 - a) Perputaran Total Aset berpengaruh negative terhadap Harga Saham Sektor Kontruksi di BEI tahun 2019-2023. Artinya ketika Perputaran Total Aset mengalami kenaikan maka Harga Saham sektor kontruksi mengalami penurunan. Hal ini dapat terjadi karena kenaikan aset yang dibeli oleh perusahaan dibeli dengan hutang, yang mengakibatkan investor menilai pembelian ini akan mempengaruhi beban hutang yang dimiliki perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu investor tidak tertarik dengan membeli

saham perusahaan sektor konstruksi yang mengakibatkan harga saham menurun.

- b) Laba Per Saham berpengaruh negative terhadap Harga Saham Sektor Kontruksi di BEI tahun 2019-2023. Artinya ketika Laba Per Saham mengalami kenaikan maka Harga Saham Sektor Kontruksi mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena kenaikan laba yang signifikan pada perusahaan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan yang dinilai *overvalue*. Hal tersebut dinilai investor kenaikan laba tersebut terlalu signifikan sehingga saham konstruksi tersebut kurang menarik untuk dibeli sehingga harga saham akan turun mengikuti harga wajar.
- c) Tingkat Suku Bunga berpengaruh Positif terhadap Harga Saham Sektor Kontruksi di BEI tahun 2019-2023. Artinya ketika Suku Bunga yang mengalami kenaikan diikuti dengan kenaikan harga saham sektor konstruksi. Hal tersebut terjadi karena ketika suku bunga naik banyak harga komoditi yang mengalami kenaikan, hal tersebut digunakan oleh sektor konstruksi untuk menaikkan harga jasa dan properti yang dijual. Investor menilai hal tersebut membuat saham konstruksi menjadi menarik, sehingga investor tertarik membeli dan harga saham sektor konstruksi mengalami kenaikan.
- d) Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh negative terhadap Laba Per Saham. Artinya ketika perputaran Total Aset yang mengalami kenaikan maka Laba Per Saham mengalami penurunan. hal tersebut diakibatkan oleh kenaikan aset yang dimiliki perusahaan

sektor konstruksi seperti jalan Tol dan properti belum memberikan keuntungan diakibatkan dalam periode penelitian terjadi pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat beraktivitas di rumah dan masyarakat lebih fokus membeli kebutuhan terlebih dahulu dibandingkan membeli properti.

- e) Perputaran Total Aset, Laba Per Saham, dan Tingkat Suku Bunga secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Sektor Kontruksi di BEI tahun 2019-2023

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran kepada investor dan perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Dalam menghadapi pandemi yang berdampak dalam berbagai sektor. Sudah sepatutnya hal ini bisa menjadi pelajaran di masa depan jika hal tersebut terjadi kembali, karena pandemi tersebut muncul dalam kondisi yang kurang terprediksi. Namun terdapat masalah penting lainnya yang sering dihadapi oleh perusahaan konstruksi adalah utang. Banyak perusahaan konstruksi mengalami gagal bayar utang. Hal tersebut dapat diantisipasi dengan manajemen proyek yang ketat, sehingga hanya mengambil proyek yang memungkinkan, sehingga ketika proyek menghadapi masalah dampak negatif yang ditimbulkan akan lebih kecil.

Selanjutnya perlu restrukturisasi utang dengan manajemen yang berpengalaman, sehingga di masa depan jika ingin kembali mengambil proyek, tidak akan membebani hutang yang sudah dimiliki perusahaan, dan selanjutnya hanya mengambil proyek dengan prioritas jangka panjang dengan margin keuntungan yang cukup tinggi.

2. Bagi Investor

Bagi Investor, berdasarkan penelitian ini dapat diharapkan memberikan gambaran tentang faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan ketika ingin membeli saham seperti Perputaran Total Aset, Laba Per Saham, dan Tingkat Suku Bunga. Berdasarkan penelitian ini dengan faktor yang diteliti cukup memperlihatkan bagaimana fluktuatif dampak yang diperoleh terutama bagi saham sektor konstruksi.

Hal ini juga dapat menjadi pertimbangan investor untuk mencari lebih teliti perusahaan pada sektor konstruksi atau investasi dengan pilihan lainnya. Hal tersebut karena dapat dilihat bagaimana resiko tinggi yang diperlihatkan pada harga saham terutama sektor konstruksi pada jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham sektor konstruksi seperti inflasi, keadaan politik, ekonomi, dan variabel lainnya.